

**EFEKTIVITAS *LEG ELEVATION* 30° DAN 45° TERHADAP
PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN DENGAN
HIPOTENSI PASCA SPINAL ANESTESI**

(di *Recovery Room* RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang)

Yunita Anggraeni

Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB

Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Spinal anestesi akan mengakibatkan perubahan hemodinamik salah satunya adalah hipotensi pasca spinal anestesi yang diakibatkan oleh blok simpatis pada serabut saraf efferent vasomotor preganglionic di saraf simpatis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *leg elevation* 30° dan 45° terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipotensi pasca spinal anestesi di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan yaitu “*quasy experimental*” dengan pendekatan “*three group pretest posttest control group design*”. Metode pengambilan sampel menggunakan “*purposive sampling*” dengan 30 responden dibagi menjadi 3 kelompok. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien dengan hipotensi pasca spinal anestesi (80 mmHg < sistolik ≤ 100 mmHg). Variabel independen yaitu *leg elevation* 30° dan *leg elevation* 45°, sedangkan variabel dependen yaitu tekanan darah. Uji analisis yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, *paired t-test*, *independent t-test* dan *anova one way*. Hasil uji statistik *anova one way* menunjukkan perbedaan signifikan pada tekanan darah sistolik setelah diberikan *leg elevation* 30° dan *leg elevation* 45° dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,005$) dengan *mean differences* 12.3 mmHg. *Leg elevation* 45° lebih efektif dalam meningkatkan tekanan darah pada pasien hipotensi pasca spinal anestesi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *leg elevation* yang diterapkan maka semakin banyak darah yang akan dialirkan oleh gaya gravitasi menuju jantung yang dapat meningkatkan aliran balik vena dan meningkatkan tekanan darah sistolik.

Kata kunci : *leg elevation*, tekanan darah, hipotensi, spinal anestesi